BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam II Siklus dengan menerapkan Pendekatan *Discovery* dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 1 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat maka Peneliti membuat kesimpulan yang dapat diambil dari rencana pembelajaran yang peneliti alami di tempat penelitian yaitu:

Perencanaan kegiatan pembelajaran Pendekatan *Discovery* perlu disusun berdasarkan langkah-langkah/tahap-tahap yang sesuai dengan hasil penelitian, dengan tujuan agar hasil yang dicapai dapat optimal. Sesuai dengan judul penelitian "Penggunaan Pendekatan *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Gaya Dapat Mengubah Gerak dan/atau Bentuk Suatu Benda Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Suntenjaya Kecamatan Lembang", Dan dilihat dari rumusan masalah yang peneliti buat maka terdapat 2 rumusan masalah yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan Guru dan Peserta Didik sesuai tahapan *Discovery* Selama proses pembelajaran mengalami perbaikan dari hasil refleksi setiap siklus. Terutama dengan menggunakan tahap-tahap *Discovery* menurut Rohani (2004:39) walaupun di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap *Discovery* tersebut peserta didik masih banyak bimbingan atau pengarahan dari guru pembimbing tetapi pelaksanaan pembelajaran IPA tentang gaya dapat di katakan berhasil. Adapun tahap-tahap *Discovery* menurut Rohani adalah sebagai berikut:

Nia Supriantini, 2013
Penggunaan Pendekatan Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Gaya Dapat Mengubah Gerak dan/atau Bentuk Suatu Benda Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sunteunjaya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah.
2. Guru membimbing peserta didik untuk menetapkan jadwal sementara atau mengajukan hipotesis
3. Guru membantu peserta didik mencari informasi,data,fakta yang di perlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah dalam menguji hipotesis.
4. Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi
5. Guru membimbing peserta didik untuk mengaplikasikan kesimpulan.

Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan tahapan-tahapan *Discovery* dapat Meningkatkan kegiatan guru dan Peserta Didik dalam pembelajaran IPA tentang Gaya sehingga Diharapkan meningkatkan pula hasil belajar Peserta Didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dengan menggunakan Pendekatan *Discovery* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang Gaya dapat di lihat dengan nilai peserta didik mencapai KKM yaitu 70, dimana terjadi peningkatan dari tiap siklus pembelajaran. Hasil evaluasi siklus I nilai rata-rata 71,98. Hasil pengamatan unjuk kerja nilai rata-rata 73. dan hasil evaluasi siklus 2 nilai rata-rata peserta didik mencapai 82,40. Hasil Pengamatan unjuk kerja nilai rata-rata 88. Terutama bisa dilihat dari hasil Ketuntasan peserta didik, Pada siklus I peserta didik yang tuntas mencapai 83%, dan peserta didik yang tidak tuntas 17%. Pada siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 92%, dan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 8%.

Melihat hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dan II, terdapat peningkatan yaitu pada siklus I nilai hasil belajar rata-rata kelas mencapai 71,98 termasuk kategori cukup sedangkan pada siklus II nilai hasil belajar rata-rata kelas memperoleh 82,40 termasuk kategori baik. Penilaian unjuk kerja siklus I rata-rata kelas memperoleh 73 termasuk kategori cukup, dan

siklus II memperoleh nilai rata-rata 88 termasuk kategori baik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Dengan demikian terlihat bahwa tahapan *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada mata pelajaran IPA.

B. Saran

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran diantaranya adalah:

1. Pembelajaran melalui penerapan tahapan *Discovery* identik dengan percobaan, kerap ditemukan alat dan bahan percobaan yang kurang banyak dan lengkap dalam setiap kelompok. Oleh karena itu, sebelum menerapkan tahapan *Discovery*, guru lebih baik menyiapkan atau memberikan tugas kepada peserta didik supaya menyiapkan bahan atau media yang akan digunakan dalam percobaan sebagai penunjang dalam meningkatkan pembelajaran antara guru dan peserta didik.
2. Guru harus sering mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai model belajar serta penelitian tindakan kelas perlu menjadi kegiatan rutin guru dalam mengembangkan profesionalitasnya melalui KKG.
3. Biasanya pada saat melakukan percobaan banyak peserta didik yang memanpaatkan alat dan bahan percobaan untuk bermain yang tidak sesuai dengan konsep belajar. maka sebaiknya guru menentukan waktu yang tepat agar pembelajaran berlangsung efektif.
4. Peserta didik pada tahap diskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LK biasanya hanya didomisili oleh satu atau dua anggota kelompok saja, sebaiknya guru mengarahkan setiap anggota kelompok diminta untuk mengutarakan pendapat atau menyumbangkan jawabannya minimal menjawab satu soal, dengan demikian tidak ada peserta didik yang hanya mengandalkan salah satu teman anggota kelompoknya saja.

Nia Supriantini, 2013
Penggunaan Pendekatan Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Gaya Dapat Mengubah Gerak dan/atau Bentuk Suatu Benda Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sunteunjaya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu